



**PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA
KABUPATEN SEMARANG 2010**



PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA KABUPATEN SEMARANG 2010

Nomor Publikasi : 33223.1101
Katalog BPS : 5203007.3322
Ukuran Buku : 5.83 inci x 8.27 inci
Jumlah Halaman : 28 Halaman
Naskah : Seksi Statistik Produksi
Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
Jl. Garuda No. 7 Ungaran 50511
Telp.(024) 6921029 Fax. (024) 6921029
E-mail : bps3322@bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Kebutuhan data pertanian terutama untuk tanaman padi dan palawija sangat dibutuhkan untuk perencanaan pembangunan di bidang pertanian, baik bagi Pemerintah, swasta maupun pelaku usaha pertanian sendiri. Publikasi buku “Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Semarang Tahun 2010” merupakan salah satu penyajian data pertanian yang menjawab kebutuhan tersebut.

Publikasi ini memuat data luas panen, hasil per hektar dan produksi yang dirinci menurut sub round (Januari-April, Mei-Agustus dan September-Desember). Selain itu juga menyajikan data produksi padi/palawija menurut kecamatan sehingga bisa diketahui kecamatan-kecamatan yang berpotensi padi dan palawija.

Kepada semua pihak yang telah berperan, sehingga publikasi ini terwujud kami sampaikan terima kasih. Kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga bermanfaat.

Ungaran, Oktober 2011

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Semarang

Kepala,



ROCHWAN, SE, MM

NIP. 19590119 198003 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Penjelasan	1
1. Pendahuluan	1
2. Data yang dikumpulkan	1
3. Metodologi	2
4. Konsep dan Definisi	4
Ulasan Singkat	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010 (Ton)	13
Tabel 2.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010	14
Tabel 3.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010	15
Tabel 4.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010	16
Tabel 5.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010	17
Tabel 6.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kedelai di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010	18
Tabel 7.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010	19
Tabel 8.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010	20
Tabel 9.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010	21
Tabel 10.	Produksi Padi Sawah per Sub Round Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2010	22

Tabel 11. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2009-2010	23
Tabel 12. Jumlah dan Persentase Produksi Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2010	24
Tabel 13. Luas Puso Tanaman Padi dan Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2010 (Ha)	27

<https://semarangkab.bps.go.id>

PENJELASAN

1. Pendahuluan

Angka produksi pertanian tanaman pangan, baik padi maupun palawija di Kabupaten Semarang merupakan hasil perhitungan bersama antara Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Semarang dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. Hasil Perhitungan tersebut selanjutnya oleh BPS Pusat ditetapkan sebagai angka tetap. Informasi produksi tanaman pangan sangat bermanfaat untuk berbagai keperluan antara lain perencanaan produksi, kebijakan harga, penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penyusunan Neraca Bahan Makanan dan lain sebagainya.

2. Data Yang Dikumpulkan

Produksi padi/palawija merupakan hasil perkalian antara variabel luas panen dengan rata-rata produksi per hektar (hasil per hektar). Pengumpulan data luas panen menggunakan Daftar SP-Padi dan SP-Palawija yang dilaporkan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) setiap bulan.

Sementara, untuk pengumpulan data rata-rata produksi per hektar menggunakan Daftar Sub-S. Informasi yang diperoleh dari Daftar SP-Padi adalah berupa data luas tanaman awal bulan (akhir bulan yang lalu), luas panen, luas kerusakan/puso, luas tanam baru, dan tanaman akhir bulan untuk tanaman padi. Sedangkan informasi yang diperoleh dari Daftar SP-Palawija meliputi data luas tanaman awal bulan (akhir bulan yang lalu), luas panen, luas panen muda, luas panen untuk hijauan pakan ternak, luas kerusakan/puso, luas tanam baru, dan tanaman akhir bulan untuk tanaman palawija.

3. Metodologi

a. Luas Panen.

Pengumpulan data luas panen menggunakan metode pelaporan secara lengkap dengan registrasi pada setiap kecamatan dan dilaporkan secara rutin bulanan. Luas panen kabupaten merupakan rekapitulasi luas panen per kecamatan, sedangkan luas panen kecamatan merupakan rekapitulasi luas panen per desa/kelurahan.

b. Hasil Per Hektar.

Pengumpulan data rata-rata produksi per hektar menggunakan metode pencacahan sampel pada rumah tangga terpilih di setiap kecamatan. Pemilihan rumah tangga tani didasarkan pada hasil pendaftaran atau listing pada blok sensus terpilih pada seminggu sebelum sub round berjalan. Blok sensus yang digunakan adalah blok sensus potensi pertanian hasil listing/pemetaan Sensus Pertanian 2003. Pelaksanaan ubinan dilakukan bersamaan dengan jadwal panen petani terpilih sampel memanen tanamannya dan secara bersama antara Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan Kepala Cabang Dinas (KCD) sesuai dengan pembagian tugasnya.

c. Produksi.

Produksi padi/palawija merupakan perkalian luas panen padi/palawija dengan rata-rata per hektar padi/palawija di suatu wilayah.

4. Konsep dan Definisi

a. Tanaman Padi.

Tanaman padi ada 2 (dua) jenis yaitu padi sawah dan padi ladang. Padi sawah adalah padi yang ditanam di tanah sawah, sedangkan padi ladang adalah padi yang ditanam di ladang atau tanah kering.

b. Tanaman Palawija

Tanaman palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar yang ditanam baik di lahan sawah maupun lahan kering.

c. Tanah Sawah

Tanah sawah adalah tanah pertanian (ladang pertanian) yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan/saluran) untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya status tanah tersebut. Berdasarkan metode pengairannya, tanah sawah dibedakan menjadi sawah pengairan,

sawah tadah hujan, sawah pasang surut, sawah lebak, rembesan, rawa-rawa yang ditanami padi dan lain-lain.

d. Tanah Kering

Tanah Kering adalah semua tanah selain tanah sawah yang biasanya ditanami tanaman palawija/padi ladang seperti pekarangan, tanah kebun (tegalan), tanah huma dan lain-lain. Tanah yang berstatus tanah sawah namun tidak berfungsi sebagai tanah sawah lagi, dimasukkan ke dalam tanah kering.

e. Luas Panen Berhasil

Yang dimaksud luas panen berhasil adalah tanaman (padi/palawija) yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit 11%). Hal ini mungkin disebabkan oleh serangan jasad pengganggu atau mendapat bencana alam. Luas panen bersih adalah luas panen yang didapatkan dari laporan SP-Padi dan SP-Palawija serta telah direkapitulasi dari

hasil pengolahan SP dikalikan dengan konversi galengan/pematang.

f. Luas Kerusakan/Puso

Luas kerusakan/puso adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisasi Pengganggu Tanaman), dampak perubahan iklim, dan atau oleh sebab lainnya (banjir, gempa bumi dan lain-lain).

g. Luas Panen Muda

Luas Panen Muda adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Khusus untuk *baby corn* tidak dicakup dalam kegiatan pengumpulan data tanaman pangan.

h. Rata-rata Produksi per Hektar

Hasil per hektar dari pengolahan Daftar Sub-S adalah merupakan hasil per hektar dalam bentuk gabah kering panen per satuan luas panen bersih. Untuk mendapatkan hasil per hektar gabah kering

giling, maka hasil per hektar gabah kering panen tersebut harus dikalikan dengan konversi pengeringan.

i. Produksi Padi

Produksi padi merupakan hasil perkalian antara luas panen bersih dengan hasil per hektar untuk setiap sub round (4 bulan). Kemudian dijumlahkan dalam satu tahun, sehingga hasil per hektar satu tahun merupakan hasil bagi antara produksi satu tahun dengan luas panen satu tahun.

j. Bentuk Produksi

- Padi sawah berupa gabah kering giling
- Padi ladang berupa gabah kering giling
- Jagung berupa pipilan kering
- Ubi kayu berupa berupa ubi kayu basah
- Ubi jalar berupa berupa ubi jalar basah
- Kacang tanah berupa biji kering
- Kedelai berupa biji kering

k. Sub round

Sub round adalah periode waktu yang lamanya empat bulan, biasanya merupakan periode yang digunakan oleh petani untuk menanam padi atau palawija sampai dengan memungut hasil panennya. Pembagian sub round dalam satu tahun adalah sebagai berikut:

- Sub round 1 : Periode Januari–April
- Sub round 2 : Periode Mei–Agustus
- Sub round 3 : Periode September–Desember

ULASAN SINGKAT

Kebutuhan pokok untuk makanan sehari-hari penduduk Kabupaten Semarang adalah beras. Beras yang dikonsumsi oleh penduduk Kabupaten Semarang berasal dari dalam daerah Kabupaten Semarang sendiri dan dari luar Kabupaten Semarang. Beras dihasilkan dari pengolahan padi gabah kering giling di pusat-pusat penggilingan padi atau Rice Milling Unit (RMU).

Perkembangan produksi padi di Kabupaten Semarang dalam lima tahun terakhir menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Kondisi ini antara lain disebabkan oleh perubahan iklim karena pengaruh *global warming* yang cuacanya sangat sulit diprediksi untuk perencanaan musim tanam tanaman pangan, terutama curah hujan.

Namun demikian, pada tahun 2010 produksi padi Kabupaten Semarang sedikit mengalami kenaikan dari 194.580 ton pada tahun 2009 menjadi 196.027 ton atau meningkat sebesar 0,74 persen. Hal ini disebabkan luas panen pada tahun 2010 juga sedikit meningkat dari 35.550 Ha pada tahun 2009 menjadi 36.602 Ha. Meskipun produksi padi ladang menurun

drastis dari 1.469 ton pada tahun 2009 menjadi hanya 856 ton pada tahun 2010, namun secara total, produksi padi masih mengalami peningkatan. Jumlah tananan padi yang puso pada tahun 2010 sebesar 561 Ha sedikit lebih tinggi daripada tahun sebelumnya yang mengalami puso sebesar 543 Ha.

Produksi padi selama tahun 2010 terbesar dipanen pada Sub Round II (Mei-Agustus). Hal ini disebabkan pada bulan-bulan tersebut kebutuhan panjang hari dan banyaknya hujan sangat ideal untuk tanaman padi menghasilkan bunga dan berhasil menjadi bulir-bulir padi. Sedangkan pada Sub Round I (Januari-April) jumlah hujan masih terlalu banyak, sementara untuk Sub Round III (September-Desember) banyak daerah yang tidak cukup air untuk bertanam padi.

Selain beras, produksi pertanian yang mengandung banyak karbohidrat sebagai pengganti atau pelengkap beras adalah palawija, seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, kedelai, dan kacang tanah. Produksi Palawija di Kabupaten Semarang selama tahun 2010 mengalami penurunan kecuali ubi jalar yang sedikit mengalami kenaikan dari 10.783 ton tahun 2009 menjadi 11.216 ton.

Penurunan produksi palawija disebabkan oleh menyempitnya luas lahan yang dipanen dan menurunnya produktifitas. Meskipun tanaman jagung sedikit meningkat produktifitasnya, namun secara total masih belum bisa menyamai produksi tahun 2009. Penurunan produksi terbesar dialami oleh kacang tanah dari 2.461 ton pada tahun 2009 menjadi 1.096 ton di tahun 2010 atau turun sebesar 55,47 persen.

Pada tahun 2010, Kecamatan Suruh masih tetap menjadi penyumbang produksi padi terbesar di Kabupaten Semarang sekitar 24.132 ton, meskipun produksinya turun 1,83 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Bringin dan Kecamatan Susukan, yang memproduksi 22.040 ton dan 21.858 ton, dikarenakan ada peningkatan 16,92 persen dan 6,12 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan produksi padi tertinggi pada tahun 2010 dibandingkan tahun sebelumnya terjadi di Kecamatan Tuntang sebesar 48,97 persen, sementara penurunan terbesar dialami oleh Kecamatan Jambu sebesar 30,45 persen. Produksi padi terendah dialami oleh Kecamatan di daerah pegunungan antara lain Kecamatan Getasan, Kecamatan Sumowono dan Kecamatan Jambu.

Produksi jagung terbesar pada tahun 2010 adalah Kecamatan Bringin dan Kecamatan Sumowono sebesar 10.910 ton dan 10.122 ton. Selain jagung, Kecamatan Bringin juga merupakan kecamatan terbesar dalam produksi kedelai dan kacang tanah sebesar 213 ton dan 1.378 ton. Sementara itu untuk ubi kayu tertinggi di Kecamatan Susukan sebesar 7.068 ton dan ubi jalar di Kecamatan Bergas sebesar 2.258 ton.

Tabel 1. Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Semarang
Tahun 2006 s/d 2010 (Ton)

Komoditas	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi	177.296	170.787	166.409	194.580	196.027
Padi Sawah	176.443	169.525	164.096	193.111	195.171
Padi Ladang	853	1.262	2.313	1.469	856
Jagung	45.182	42.574	45.905	69.376	61.944
Kedelai	249	197	402	1.965	1.578
Kacang Tanah	3.204	3.416	2.574	2.461	1.096
Ubi Kayu	29.328	28.585	29.504	26.199	23.451
Ubi Jalar	9.627	10.163	9.116	10.783	11.216

Tabel 2. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010

Tahun	Januari - April			Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	12.301	51,24	63.030	16.732	50,05	83.745
2007	8.134	51,80	42.134	17.798	51,30	91.295
2008	11.988	52,58	63.029	14.127	50,63	71.532
2009	13.843	56,81	78.638	13.822	53,50	73.947
2010	13.354	52,51	70.118	15.030	55,19	82.947

Tabel 2. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2006	5.908	51,66	30.521	34.941	50,74	177.296
2007	6.930	53,91	37.358	32.862	51,97	170.787
2008	7.101	44,85	31.848	33.216	50,10	166.409
2009	7.885	53,26	41.996	35.550	54,73	194.580
2010	8.218	52,28	42.962	36.602	53,56	196.027

Tabel 3. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010

Tahun	Januari - April			Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	12.057	51,59	62.202	16.724	50,06	83.720
2007	7.791	52,55	40.938	17.778	51,32	91.229
2008	11.313	53,74	60.792	14.105	50,66	71.456
2009	13.429	57,53	77.257	13.795	53,54	73.858
2010	13.149	52,71	69.308	15.028	55,19	82.940

Tabel 3. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2006	5.908	51,66	30.521	34.689	50,86	176.443
2007	6.930	53,91	37.358	32.499	52,16	169.525
2008	7.101	44,85	31.848	32.519	50,46	164.096
2009	7.885	53,26	41.996	35.109	55,00	193.111
2010	8.207	52,30	42.923	36.384	53,64	195.171

Tabel 4. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	244	33,93	828	8	31,14	25
2007	343	34,87	1.196	20	32,85	66
2008	675	33,14	2.237	22	34,55	76
2009	414	33,35	1.381	27	32,92	89
2010	205	39,51	810	2	32,60	7

Tabel 4. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2006	-	-	-	252	33,84	853
2007	-	-	-	363	34,77	1.262
2008	-	-	-	697	33,19	2.313
2009	-	-	-	441	33,32	1.469
2010	11	31,20	34	218	39,27	856

Tabel 5. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010

Tahun	Januari – April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	8.000	37,43	29.944	3.228	38,98	12.583
2007	7.425	38,55	28.627	2.823	42,49	11.996
2008	6.815	39,55	26.950	3.383	43,45	14.700
2009	10.014	41,24	41.298	5.210	43,12	22.466
2010	9.109	35,94	32.738	3.637	62,27	22.648

Tabel 5. Lanjutan

Tahun	September – Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2006	666	39,87	2.655	11.894	37,99	45.182
2007	466	41,86	1.951	10.714	39,74	42.574
2008	1.056	40,29	4.255	11.254	40,79	45.905
2009	1.269	44,22	5.612	16.493	42,06	69.376
2010	1.248	52,55	6.558	13.994	44,26	61.944

Tabel 6. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kedelai di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010

Tahun	Januari – April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	12	14,04	17	80	12,84	103
2007	21	13,59	29	66	12,98	86
2008	14	13,57	19	145	12,55	182
2009	328	14,74	483	381	15,33	584
2010	226	13,82	312	93	13,68	127

Tabel 6. Lanjutan

Tahun	September – Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2006	90	14,40	130	182	13,69	249
2007	57	14,34	82	144	13,68	197
2008	150	13,40	201	309	13,01	402
2009	629	14,26	897	1.338	14,68	1.965
2010	823	13,83	1.138	1.142	13,82	1.578

Tabel 7. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	1.531	10,80	1.653	873	11,84	1.034
2007	1.853	10,90	2.019	820	12,44	1.020
2008	1.110	9,83	1.091	891	11,91	1.061
2009	1.164	9,71	1.130	930	12,41	1.154
2010	60	8,96	54	476	9,06	431

Tabel 7. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2006	384	13,47	517	2.788	11,49	3.204
2007	277	13,61	377	2.950	11,58	3.416
2008	331	12,75	422	2.332	11,04	2.574
2009	147	12,06	177	2.241	10,98	2.461
2010	483	12,65	611	1.019	10,76	1.096

Tabel 8. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010

Tahun	Januari – April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	306	168,00	5.141	879	153,00	13.449
2007	309	170,00	5.253	645	158,00	10.191
2008	293	182,97	5.361	727	155,01	11.269
2009	352	169,81	5.977	590	299,58	17.675
2010	668	161,79	10.808	329	104,80	3.448

Tabel 8. Lanjutan

Tahun	September – Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2006	643	167,00	10.738	1.828	160,44	29.328
2007	773	170,00	13.141	1.727	165,52	28.585
2008	669	192,44	12.874	1.689	174,68	29.504
2009	117	217,66	2.547	1.059	247,39	26.199
2010	569	161,61	9.195	1.566	149,75	23.451

Tabel 9. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Semarang Tahun 2006 s/d 2010

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	354	133,00	4.708	69	136,00	938
2007	269	136,00	3.658	149	138,00	2.056
2008	373	132,87	4.956	154	132,47	2.040
2009	456	137,64	6.276	135	210,58	2.843
2010	193	178,00	3.435	81	130,81	1.060

Tabel 9. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2006	311	128,00	3.981	734	131,16	9.627
2007	332	134,00	4.449	750	135,51	10.163
2008	165	128,48	2.120	692	131,73	9.116
2009	112	148,60	1.664	703	153,39	10.783
2010	178	377,60	6.721	452	248,15	11.216

Tabel 10. Produksi Padi Sawah per Sub Round Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2010

KECAMATAN	Produksi (Ton)				%
	JAN-APR	MEI-AGS	SEP-DES	JAN-DES	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 GETASAN	-	104	-	104	0,05
020 TENGARAN	964	2.800	2.100	5.864	3,00
030 SUSUKAN	7.832	7.903	6.122	21.858	11,20
031 KALIWUNGU	5.014	5.275	2.460	12.749	6,53
040 SURUH	10.001	8.094	6.037	24.132	12,36
050 PABELAN	4.169	6.853	3.243	14.264	7,31
060 TUNTANG	5.038	3.630	5.088	13.756	7,05
070 BANYUBIRU	3.964	1.962	3.454	9.380	4,81
080 JAMBU	1.257	2.025	620	3.902	2,00
090 SUMOWONO	9	2.296	35	2.340	1,20
100 AMBARAWA	1.602	4.898	850	7.350	3,77
101 BANDUNGAN	978	3.211	1.294	5.483	2,81
110 BAWEN	3.258	4.630	2.515	10.403	5,33
120 BRINGIN	11.204	9.294	1.542	22.040	11,29
121 BANCAK	3.764	6.003	-	9.766	5,00
130 PRINGAPUS	3.065	4.314	2.143	9.517	4,88
140 BERGAS	2.634	4.278	1.841	8.712	4,46
151 UNGARAN BARAT	2.111	3.399	2.053	7.563	3,88
152 UNGARAN TIMUR	2.444	1.984	1.560	5.988	3,07
J U M L A H	69.308	82.953	42.957	195.171	100,00

Tabel 11. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2009-2010 (Ton)

KECAMATAN	2009	2010	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 GETASAN	88	104	18,18
020 TENGARAN	5.462	5.864	7,36
030 SUSUKAN	20.597	21.858	6,12
031 KALIWUNGU	11.921	12.749	6,95
040 SURUH	24.581	24.132	-1,83
050 PABELAN	20.498	14.264	-30,41
060 TUNTANG	9.234	13.756	48,97
070 BANYUBIRU	9.354	9.380	0,28
080 JAMBU	5.610	3.902	-30,45
090 SUMOWONO	2.562	2.340	-8,67
100 AMBARAWA	6.864	7.350	7,08
101 BANDUNGAN	7.400	5.483	-25,91
110 BAWEN	8.040	10.403	29,39
120 BRINGIN	18.850	22.040	16,92
121 BANCAK	10.690	9.766	-8,64
130 PRINGAPUS	11.730	9.517	-18,87
140 BERGAS	6.207	8.712	40,36
151 UNGARAN BARAT	7.882	7.563	-4,05
152 UNGARAN TIMUR	7.011	5.988	-14,59
J U M L A H	194.580	195.171	0,30

Tabel 12. Jumlah dan Persentase Produksi Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2010 (Ton)

KECAMATAN	Jagung		Kedelai	
	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 GETASAN	6.604	10,66	-	-
020 TENGARAN	3.802	6,14	-	-
030 SUSUKAN	2.377	3,84	387	24,52
031 KALIWUNGU	4.121	6,65	55	3,50
040 SURUH	2.399	3,87	-	-
050 PABELAN	668	1,08	-	-
060 TUNTANG	345	0,56	-	-
070 BANYUBIRU	921	1,49	3	0,18
080 JAMBU	916	1,48	-	-
090 SUMOWONO	10.122	16,34	-	-
100 AMBARAWA	513	0,83	82	5,17
101 BANDUNGAN	1.084	1,75	-	-
110 BAWEN	2.363	3,82	-	-
120 BRINGIN	10.910	17,61	659	41,77
121 BANCAK	4.599	7,42	269	17,08
130 PRINGAPUS	7.803	12,60	59	3,77
140 BERGAS	810	1,31	43	2,71
151 UNGARAN BARAT	606	0,98	21	1,31
152 UNGARAN TIMUR	974	1,57	-	-
J U M L A H	61.937	100,00	1.578	100,00

Tabel 12. Lanjutan

KECAMATAN	Kacang Tanah		Ubi Kayu	
	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 GETASAN	-	-	1.273	5,43
020 TENGARAN	14	1,28	2.037	8,68
030 SUSUKAN	68	6,18	7.068	30,14
031 KALIWUNGU	193	17,57	1.048	4,47
040 SURUH	108	9,81	2.576	10,98
050 PABELAN	80	7,26	300	1,28
060 TUNTANG	-	-	464	1,98
070 BANYUBIRU	4	0,39	554	2,36
080 JAMBU	-	-	210	0,89
090 SUMOWONO	4	0,39	524	2,23
100 AMBARAWA	-	-	329	1,40
101 BANDUNGAN	-	-	1.183	5,04
110 BAWEN	-	-	374	1,60
120 BRINGIN	213	19,43	1.378	5,87
121 BANCAK	131	11,97	434	1,85
130 PRINGAPUS	55	5,00	434	1,85
140 BERGAS	105	9,62	374	1,60
151 UNGARAN BARAT	76	6,97	1.063	4,53
152 UNGARAN TIMUR	45	4,12	1.827	7,79
J U M L A H	1.096	100,00	23.451	100,00

Tabel 12. Lanjutan

KECAMATAN	Ubi Jalar	
	Jumlah	%
(1)	(10)	(11)
010 GETASAN	223	1,99
020 TENGARAN	-	-
030 SUSUKAN	248	2,21
031 KALIWUNGU	471	4,20
040 SURUH	1.017	9,07
050 PABELAN	-	-
060 TUNTANG	248	2,21
070 BANYUBIRU	2.084	18,58
080 JAMBU	149	1,33
090 SUMOWONO	893	7,96
100 AMBARAWA	447	3,98
101 BANDUNGAN	1.687	15,04
110 BAWEN	149	1,33
120 BRINGIN	199	1,77
121 BANCAK	-	-
130 PRINGAPUS	99	0,88
140 BERGAS	2.258	20,13
151 UNGARAN BARAT	993	8,85
152 UNGARAN TIMUR	50	0,44
J U M L A H	11.216	100,00

Tabel 13. Luas Puso Tanaman Padi dan Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2010 (Ha)

K E C A M A T A N	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung
(1)	(2)	(3)	(4)
010 GETASAN	-	-	-
020 TENGARAN	6	-	-
030 SUSUKAN	88	-	-
031 KALIWUNGU	-	-	-
040 SURUH	-	-	-
050 PABELAN	4	-	-
060 TUNTANG	122	-	-
070 BANYUBIRU	93	-	-
080 JAMBU	-	-	-
090 SUMOWONO	-	-	-
100 AMBARAWA	145	-	-
101 BANDUNGAN	-	-	-
110 BAWEN	21	-	-
120 BRINGIN	47	-	-
121 BANCAK	5	-	-
130 PRINGAPUS	2	-	-
140 BERGAS	28	-	-
151 UNGARAN BARAT	-	-	-
152 UNGARAN TIMUR	-	-	-
J U M L A H	561	-	-

Tabel 13. Lanjutan

KECAMATAN	Kedelai	Kacang Tanah	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 GETASAN	-	-	-	-
020 TENGARAN	-	-	-	-
030 SUSUKAN	-	-	-	-
031 KALIWUNGU	-	-	-	-
040 SURUH	-	-	-	-
050 PABELAN	-	-	-	-
060 TUNTANG	-	-	-	-
070 BANYUBIRU	-	-	-	-
080 JAMBU	-	-	-	-
090 SUMOWONO	-	-	-	-
100 AMBARAWA	44	-	-	-
101 BANDUNGAN	-	-	-	-
110 BAWEN	-	-	-	-
120 BRINGIN	-	-	-	-
121 BANCAK	-	-	-	-
130 PRINGAPUS	-	-	-	-
140 BERGAS	-	-	-	-
151 UNGARAN BARAT	-	-	-	-
152 UNGARAN TIMUR	-	-	-	-
J U M L A H	44	-	-	-

“DATA ITU
MAHAL, TAPI
LEBIH MAHAL
MEMBANGUN
TANPA DATA”

<https://semarangrab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG

JLN. GARUDA NOMOR 7 TELP/FAX : (024) 6921029 UNGARAN 50511,

email : bps3322@bps.go.id, web : www.semarangkab.bps.go.id